

Dr. Nizamuddin, S.E., M.Si.



Dipublish dalam opini

AGREGAT INFLASI BERBASIS OPINI

Pemikiran Yang Dituangkan Dalam Opini Media Massa



Dipublish Dalam Opini
AGREGAT INFLASI BERBASIS OPINI
Pemikiran Yang Dituangkan Dalam Opini
Media Massa

Dr. Nizamuddin, S.E., M.Si.



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Dipublish Dalam Opini
AGREGAT INFLASI BERBASIS OPINI
Pemikiran Yang Dituangkan Dalam Opini Media Massa**

Penulis:
Dr. Nizamuddin, S.E., M.Si.

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v,54, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-163-5

Cetakan Pertama:
Oktober 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Dengan mengucapkan alhamdulillah, seraya puji syukur ke haribaan Allah SWT. yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk dapat menulis buku secara kolaboratif yang sangat bermanfaat ini bagi dunia pendidikan, kemudian tak lupa kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menjadi alam yang terang benderang.

Perkembangan zaman selalu memunculkan persoalan-persoalan baru dari masa ke masa, dan perkembangan zaman tersebut begitu cepat dan tak pernah terpikirkan sebelumnya, sejalan dengan perkembangan zaman, maka ilmu pengetahuan juga tak kalah berkembangnya seiring dengan perkembangan zaman.

Perkembangan Ilmu pengetahuan berbanding linier dengan penelitian- penelitian yang dilakukan oleh para *stakeholder* untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi ilmu pengetahuan tersebut dan tak kalah pentingnya bagi kemaslahatan umat.

Buku ini begitu penting kehadirannya, hal ini semata-mata untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir pada jenjang pendidikan tinggi, di samping itu, buku ini juga berguna bagi para akademisi sebagai buku referensi untuk mengadakan penelitian dan pengajaran.

Isi Buku adalah

Bab.1 Pendahuluan

Bab.2 Konsep Teori Inflasi dan Deflasi

Bab.3 Pengukuran Inflasi

Bab.4 Teori Inflasi

Bab. 5 Komponen Inflasi

Bab. 6 s/d 11 Kliping Media Masa dan Naskah Yang dipublish

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat baik bagi Mahasiswa, akademisi, dan peneliti.

Medan, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 KONSEP DAN TEORI INFLASI.....	1
A. Pengertian Inflasi	1
B. Pengertian Deflasi	4
C. Penyebab Deflasi.....	4
D. Efek Deflasi	5
BAB 2 PENGUKURAN INFLASI.....	6
BAB 3 TEORI INFLASI.....	8
A. Teori Monetarist (<i>Classical Theory On Inflation</i>).....	8
B. Teori <i>Non-Monetarist</i>	8
BAB 4 KOMPONEN INFLASI.....	11
A. Komponen Inflasi	11
B. Penyebab Timbulnya Inflasi	16
C. Dampak Inflasi	17
D. Kebijakan Mengatasi Inflasi	20
BAB 5 KLIPING DAN NASKAH OPINI	24
DAFTAR PUSTAKA	52
BIOGRAFI PENULIS	54



BAB 1

KONSEP DAN TEORI INFLASI

A. PENGERTIAN INFLASI

Ketika harga barang dan jasa terus meningkat secara absolut dalam jangka waktu yang lama, hal ini disebut inflasi. Uang telah kehilangan banyaknilainya seiring dengan kenaikan biaya. Deflasi, sebaliknya, terjadi ketika harga barang dan jasa terus turun dengan cepat. Keduanya berpotensi membahayakan stabilitas perekonomian suatu negara.

Harga agregat barang dan jasa digunakan untuk mengukur inflasi dan deflasi.

1. Kenaikan yang hanya terjadi satu kali saja tingkat yang cukup besar tidak berarti ekspansi.
2. Ekspansi juga diuraikan sebagai perluasan biaya tenaga kerja dan produk yang terjadi karena bunga peningkatan yang lebih penting dibandingkan stok produk yang tersedia.

Dengan kata lain, mengejar terlalu banyak barang dengan terlalu banyakuang adalah hal yang terbatas. Ada beberapa jenis inflasi, antara lain:

- a) Inflasi Tingkat inflasi yang rendah biasanya merupakan tanda inflasiyang merayap, (di bawah 10% setiap tahun). Laju kenaikan harga relatif lambat dalam jangka waktu yang relatif lama.
- b) Inflasi glopping, juga dikenal sebagai inflasi menengah, biasanya menyebabkan kenaikan harga yang besar, biasanya dalam dua atau tiga digit. Peningkatan biaya terjadi dalam jangka panjang yang umumnya singkat dan dipercepat, biaya minggu/bulan ini lebih tinggidari minggu/bulan lalu.
- c) Bentuk inflasi yang paling buruk adalah inflasi tinggi, disebut juga hiperinflasi, ketika harga-harga naik lima atau enam kali lipat. Masyarakat sudah tidak ada lagi perlu menyisihkan uang tunai. Nilaiuang tunai turun drastis, perputaran uang tunai semakin cepat dan biaya meningkat dengan kecepatan yang meningkat.

Keakraban dengan akibat buruk yang ditimbulkan oleh ekspansi, mendukung individu. Para ahli berupaya memahami alasan perluasan, khususnya sebagai berikut:

- a) Perluasan request pull (meminta perluasan tarikan), perluasan ini sebagian besar terjadi ketika perekonomian berkembang pesat. Posisi terbuka tinggi menghasilkan tingkat gaji yang lebih tinggi dandengan cara ini menciptakan konsumsi yang melebihi kapasitas perekonomian untuk menciptakan barang dagangan dan administrasi. Pembelanjaan yang berlebihan ini dapat menyebabkanekspansi.
- b) Ekspansi dorongan biaya (*cost push extension*), ekspansi ini juga terjadi pada masa keuangan berkembang dengan cepat ketika tingkat pengangguran sangat rendah. Dampaknya, biaya produksi meningkat sehingga menurunkan daya beli masyarakat.
- c) Inflasi impor, juga dikenal sebagai inflasi impor terjadi ketika harga barang impor naik, yang berdampak signifikan terhadap aktivitas belanja perusahaan.

Inflasi dapat mempunyai dampak berikut terhadap perekonomian:

- a) Efek redistribusi inflasi dapat mendorong redistribusi pendapatan secara sosial.
- b) Ekspansi dapat menyebabkan penurunan produktivitas ekonomi (produktivitas keuangan). Hal ini dapat terjadi karena koordinat pemuain aset ventura yang berguna untuk spekulasi yang tidak berguna berguna (usaha tidak efektif) yang akan menurunkan batas ekonomi yang berguna (dampak produktivitas dari ekspansi).
- c) Penyebab perluasan perubahan hasil dan pekerjaan membuka pintu. Hal ini terjadi karena dengan memacu perusahaan untuk menghasilkan lebih dari itu yang seharusnya bisa dilakukan dan sekaligus memacu individu untuk bekerja lebih atau tidak sebanyak apa yang telah dilakukan selama ini(hasil dan dampak kerja ekspansi)
- d) Lingkungan yang tidak stabil untuk pengambilan keputusan ekonomi dapat disebabkan oleh inflasi Tingkat inflasi adalah persentase perubahan tingkat harga barang dan jasa secara keseluruhan dari waktu ke waktu dan antar negara. Berbeda dengan harga, yaitu nilaipertukaran uang dengan barang dan jasa, inflasi adalah kenaikan tingkat harga rata-rata. Indeks harga konsumen, atau CPI, merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur inflasi. Perubahan CPI dalam jangka panjang

menunjukkan perkembangannilai tenaga kerja dan produk yang dikonsumsi masyarakat. Indeks Harga Konsumen (CPI) adalah indikator populer mengenai berapa biaya yang dikeluarkan konsumen pada umumnya untuk membeli barang dan jasa.

Fluktuasi harga barang dan jasa sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, tarif penginapan dan tarif transportasi udara meningkat pada akhir minggu atau saat musim Natal. Meningkatnya permintaan terhadap jasa seperti penginapan dan transportasi berkontribusi terhadap peningkatan ini. Dalam kasus lain, kita melihat harga beras naik ketika panen gagal atau turun ketika panen melimpah. Perubahan harga, khususnya kenaikan harga suatu komoditas, yang disebabkan oleh perubahan singkat dalam penawaran dan permintaan tidak selalu menimbulkan dampak inflasi.

Dalam gagasan ekonomi makro, ekspansi dicirikan sebagai ekspansiumum dan konsisten pada biaya tenaga kerja dan produk. Sebagaimana disusun oleh Suseno dan Astiyah (2009), dalam konteks ini terdapat dua implikasi penting yang penting dalam memahami ekspansi, khususnya ekspansi biaya secara umum dan terus-menerus. Ekspansi biaya yang luas saja dapat disebut ekspansi. Inflasi bukanlah istilah yang digunakan untuk menggambarkan peningkatan harga suatu komoditas tertentu yang tidak mempunyai dampak apa pun setelahnya, namun disebabkan oleh faktormusiman, seperti kekurangan menjelang hari raya besar, atau faktor sementara lainnya.

Pertumbuhan merupakan penanda makroekonomi yang penting karena mempengaruhi nilai uang sehingga dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat. Bahkan, Presiden Amerika Serikat Gerald Ford pernah menyatakan: “Inflasi adalah musuh utama masyarakat” atau “Inflasi adalah musuh publik nomor satu”

Gagasan tentang nilai uang juga dikenal sebagai "nilai waktu" menggambarkan seberapa besar nilai uang saat ini akan tetap sama di masa depan, dengan asumsi bahwa uang tersebut tidak diinvestasikan dalam surat berharga atau disimpan dalam rekening tabungan atau rekening serupa lainnya yang menghasilkan bunga. Penurunan nilai uang berbanding terbalik dengan tingkat inflasi. Pada akhirnya, jumlah tenaga kerja dan produk yang dapat dibeli dengan satuan rupiah saat ini

akan lebih sedikit dengan asumsi ekspansi terjadi satu tahun dari sekarang.

B. PENGERTIAN DEFLASI

Secara umum pengertian deflasi adalah penurunan harga barang yang terjadi pada periode tertentu dan berlaku untuk waktu yang lama. Jika dilihat dari pengertian ini maka deflasi merupakan kebalikan dari inflasi. Inflasi adalah kenaikan harga sedangkan deflasi adalah penurunan harga. Jika deflasi terjadi, tidak hanya harga menurun tetapi juga peristiwa terkait finansial lainnya juga ikut menurun. Seperti gaji karyawan, biaya produksi dan daya beli masyarakat.

Jika deflasi terjadi, produsen dan konsumen sulit mendapatkan keuntungan kecuali harus menurunkan harga produknya. Karena sekalipun harga barang murah, ratio keuangan masyarakat juga rendah.

Sehingga barang tersebut tidak akan terbelikan. Menurut Winastesia, V. (2016) deflasi adalah kebalikan dari inflasi yaitu penurunan harga. Makadari itu, oleh ahli ini deflasi disebut juga disinflasi. Sedangkan menurut Wikipedia, Deflasi terjadi akibat uang yang beredar di masyarakat cukup rendah. Sehingga pihak perusahaan harus menurunkan harga produk untuk menyesuaikan dengan daya beli tersebut.

Jadi dari analisis di atas bisa disimpulkan kalau deflasi adalah terjadinya penurunan harga seluruh barang pada periode tertentu dan terus menerus, yang diakibatkan oleh ratio uang yang akan dibayarkan oleh masyarakat sangat rendah.

Jika peristiwa ini terjadi terus menerus, tentu perputaran ekonomi menjadi lesu. Karena produk perusahaan banyak yang ditarik, bahkan banyak perusahaan yang gulung tikar.

C. PENYEBAB DEFLASI

Deflasi dapat disebabkan oleh banyak faktor Rahmawati, D. N., & Siahaan, A. L. (2021) adalah

1. Perubahan Struktural di Pasar Modal

Ketika perusahaan berbeda yang menjual barang atau jasa serupa

bersaing, ada kecenderungan untuk menurunkan harga agar memiliki keunggulan dalam persaingan.

2. Peningkatan Produktivitas

Inovasi dan teknologi memungkinkan peningkatan efisiensi produksi yang mengarah pada harga barang dan jasa yang lebih rendah. Beberapa inovasi memengaruhi produktivitas industri tertentu dan berdampak pada seluruh perekonomian.

3. Penurunan Pasokan Mata Uang

Penurunan pasokan mata uang akan menurunkan harga barang dan jasa agar terjangkau oleh masyarakat.

D. EFEK DEFLASI

Deflasi dapat memiliki dampak sebagai berikut pada ekonomi Kisnawati, B. (2013).

1. Pengurangan Pendapatan Bisnis

Dalam ekonomi yang menghadapi deflasi, bisnis harus secara drastis mengurangi harga produk atau layanan mereka agar tetap menguntungkan. Ketika penurunan harga terjadi, pendapatan mulai turun.

2. Menurunkan Upah dan PHK

Ketika pendapatan mulai turun, bisnis perlu menemukan cara untuk mengurangi pengeluaran mereka untuk memenuhi tujuan. Salah satu caranya adalah dengan mengurangi upah dan memotong pekerjaan. Ini berdampak buruk bagi perekonomian karena konsumen sekarang akan memiliki lebih sedikit untuk dibelanjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fischer, S. (1993). The role of macroeconomic factors in growth. *Journal of monetary economics*, 32(3), 485-512.
- Ireland, P. (2014, November). The classical theory of inflation and its uses today. In *Shadow Open Market Committee Meeting. New York: Economic Policies for the 21st Century*.
- Khan, M. S., Senhadji, A. S., & Smith, B. D. (2006). Inflation and financial depth. *Macroeconomic Dynamics*, 10(2), 165-182.
- Kisnawati, B. (2013). Ekonomi Konvensional Vs Ekonomi Islam. *Jurnal Valid Vol*, 10(3), 33-39.
- Meilianna, R. (2020). Labor Absorption, Inflation Volatility, and Inflation Targeting Framework (ITF): The Case of Three Economic Sectors in Indonesia. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 10(1), 59-69.
- Polontalo, F., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. B. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang di Indonesia periode 2010.1–2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(3).
- Putong, I. (2015). Ekonomi Makro. *Pengantar untuk dasar-dasar ilmu dalam ekonomi makro*, 1.
- Quah, D., & Vahey, S. P. (1995). Measuring core inflation. *The economic journal*, 105(432), 1130-1144.
- Rahayu, S. (2013). *Aplikasi Metode Trimming pada Analisis Jalur dalam Penentuan Model Kausal Loyalitas Pelanggan Toserba 'X'* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rahmawati, D. N., & Siahaan, A. L. (2021). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Penurunan Pendapatan Pelaku Usaha di NTT Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Statistika Terapan (ISSN 2807-6214)*, 1(1), 21-35.
- Suriyani, A. I. (2017). Pengelompokan Kota-Kota di Indonesia Berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) Tahun 2015 dengan Metode Ward.
- Thobarry, A. A. (2009). *Analisis pengaruh nilai tukar, suku bunga, laju inflasi dan pertumbuhan GDP terhadap indeks harga saham sektor properti (kajian empiris pada Bursa Efek Indonesia periode pengamatan tahun 2000-2008)* (Doctoral dissertation, PROGRAM

PASCA SARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO).

Tjahjono, S., & Eko, M. (2013). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(1), 17905.

Winastesia, V. (2016). *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Deflasi* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Yuliana, E. A. (2007). *PERILAKU INFLASI INTI (CORE INFLATION) DAN INFLASI BUKAN INTI (NON CORE INFLATION) DI JAWA TIMUR*

(*PERIODE 1995. I-2005. IV.*) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).

BIOGRAFI PENULIS



Dr. H. Nizamuddin, S.E., M.Si, lahir di Medan pada tanggal 26 April 1960. Pendidikan yang ditempuh adalah Akademi Ilmu Statistik Jakarta tamat tahun 1991 berijazah, Sarjana Ekonomi STIE Nusa Bangsa tamat tahun 1995 berijazah, Magister Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Syiah Kuala Prov. Aceh tamat tahun 2004 berijazah, *Courses Office Automation Excellence* tahun 2003 berijazah, India, Diklat PIM III tahun 2004 berijazah, Jakarta, Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Medan, tahun 2017, berijazah (diselesaikan dalam < 3 tahun). PNS pada Badan Pusat Statistik Kab. Deli Sedang tahun 1982, Kepala BPS Kab/ Kota di tiga daerah Tahun 2004-2016, sebagai Penyuluh Antikorupsi LSP- KPK tahun 2019-sekarang, Dosen *freelance* Pasca Sarjana di Universitas Islam Sumatera Utara, Dosen Universitas Amir Hamzah Medan, Dosen Universitas Sari Mutira, Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dan sebagai *Home Base* tahun 2017-sekarang.



AGREGAT INFLASI BERBASIS OPINI

Inflasi atau Deflasi adalah Kenaikan atau Penurunan Barang atau jasa yang di rilis olah Badan Pemerintah setiap bulanya, yang mencerminkan kenaikan atau penurunan harga barang-barang atau jasa-jasa di pangsa pasar yang berdampak akan daya beli masyarakat yang secara otomatis akan meningkatkan Kemiskinan. Buku ini merupakan buku Monograf yang merupakan hasil pemikiran Penulis yang dituangkan dalam Opini Media Massa dan dirangkum dalam sebuah buku cetak, disamping buah pemikiran dari penulis buku ini juga dilengkapi dengan Teori, klipng dan naskah yang berhasil diterbitkan oleh Media Massa.

Buku ini bertujuan untuk mempertajam analisis para Mahasiswa dan Akademisi serta pembuat kebijakan baik Pemerintah dan Swasta dalam menganalisis Inflasi dan Deflasi.

Buku ini berjudul AGREGAT INFLASI BERBASIS OPINI ini terdiri dari 11 (sebelas) bab yang meliputi:

1. Pendahuluan
2. Konsep Teori Inflasi dan Deflasi
3. Pengukuran Inflasi
4. Teori Inflasi
5. Komponen Inflasi
6. s/d 11 Kliping Media Masa dan Naskah yang Dipublish



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 878-023-147-163-5 (PDF)



786231

471635